

ABSTRAK

Rayhan Utami. NIM 3161131037. Peran Ibu Rumah Tangga Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kelurahan Sei Merbau Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Peran produktif ibu rumah tangga nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Sei Merbau Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai, (2) Peran reproduktif ibu rumah tangga nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Sei Merbau Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai, dan (3) Peran sosial ibu rumah tangga nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Sei Merbau Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sei Merbau Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai pada tahun 2020. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga nelayan yang ada di Kelurahan Sei Merbau yang berjumlah 592 orang, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 10% dari total populasi (59 orang) dan diambil menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan komunikasi langsung (wawancara). Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Peran produktif tertinggi (48,78 %) dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh pabrik, sedangkan peranan terendah (21 %) dilakukan oleh ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengupas kelapa. Secara keseluruhan, besarnya peranan yang dilakukan ibu rumah tangga nelayan yakni sebesar 33,35 % dan termasuk dalam kategori rendah. (2) Peran Reproduksi yang dilakukan ibu rumah tangga nelayan yang ada di Kelurahan Sei Merbau yaitu memiliki tanggungan 1 hingga 6 orang anak. Sebagian besar (57,63 %) ibu rumah tangga nelayan memiliki jumlah tanggungan 1 – 2 anak dan sebagian kecil (8,47 %) memiliki jumlah tanggungan 5 – 6 anak dengan rata-rata jumlah tanggungan 2 – 3 anak. (3) Pada umumnya (81,36 %) ibu rumah tangga nelayan mengikuti kegiatan sosial serikat kemalangan dan sebagian kecil (25,42 %) mengikuti kegiatan arisan. Selain itu, kegiatan pengajian berguna untuk sumbangan moral kepada ibu rumah tangga agar bisa memotivasi suami dalam bekerja untuk meningkatkan pendapatan dan juga memotivasi anak dalam meningkatkan pendidikan. Peran kegiatan arisan tertinggi yakni 76,92 % sedangkan peran terendah sebesar 22,73 %. Dengan rata-rata sebesar 43,47 %.